BAB V
PENUTUP

5. 1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Prodi Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Respon mahasiswa tadris matematika pada program terapi dzikir berdasarkan Tabel III. 6 diperoleh presentase rata-rata hasil angket sebesar 94% dengan kategori sangat kuat. Hal ini berarti mahasiswa merespon positif terhadap program terapi dzikir.
2. Hasil kecemasan mahasiswa tadris matematika sebelum dan sesudah diberikan treatment terjadi perubahan berdasarkan perolehan skor. Dilihat pada Tabel IV. 6 hasil *pretest* sebesar 55 poin termasuk kategori kecemasan sedang batas tertinggi dari kecemasan tinggi, sedangkan hasil *posttest* sebesar 48 poin dilihat dari Tabel IV. 11 maka termasuk kategori kecemasan sedang yang lebih baik daripada hasil *pretest*. Hal ini menunjukkan adanya perubahan tingkat kecemasan berdasarkan nilai skor perolehan berarti terdapat pengaruh dari program terapi dzikir terhadap kecemasan mahasiswa tadris matematika dalam proses penyusunan skripsi meskipun masih dalam satu kategori sedang namun tingkat kecemasannya sudah semakin membaik setelah treatment.
3. Hasil *self-efficacy* mahasiswa tadris matematika sebelum dan sesudah diberikan treatment terjadi perubahan berdasarkan perolehan skor. Dilihat pada Tabel IV.17 hasil *pretest* sebesar 31 poin termasuk dalam kategori sedang dan berdasarkan Tabel IV.22 hasil *posttest* sebesar 59 poin termasuk dalam kategori sedang. Meskipun demikian, ada perubahan tingkat *self-efficacy* yang dilihat dari perolehan skor tiap-tiap mahasiswa yang menunjukkan adanya peningkatan tingkat *self-efficacy* dari kategori sedang menuju kategori tinggi.

4. Pengaruh terapi dzikir terhadap kecemasan berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh sebesar 0,109 atau sebesar 10,9% dengan hasil uji independent sampel test sebesar $0{,}03 < 0{,}05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* kecemasan mahasiswa tadris matematika. Pengaruh terapi dzikir terhadap *self-efficacy* berd asarkan hasil uji determinasi diperoleh sebesar 0,046 atau sebesar 4,6% dengan hasil uji independent sampel test sebesar $0{,}00 < 0{,}05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest self-efficacy* mahasiswa tadris matematika dalam proses penyusunan skripsi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Ketika kecemasan mengalami penurunan dan adanya peningkatan *self-efficacy* dengan menggunakan metode terapi dzikir, tetapai tidak diiringi dengan logika yang kuat, maka hasil dari permasalahan ini kurang maksimal. Sebab, semua yang dirasakan dalam diri mahasiswa tingkat akhir tanpa adanya keterkiatan hal tersebut, tidak memiliki efek positif. Ketika mahasiswa tingkat akhir hanya menerapkan metode terapi dzikir, efeknya hanya menenangkan hati mahasiswa tersebut, akan tetapi tidak ada prospek untuk menyelesaikan suatu permaslahan, karena tidak memiliki logika yang kuat.
6. Kombinasi antara metode terapi dzikir dengan logika matematika dapat dengan mudah menyelesaikan setiap permasalahn dengan efektif dan sempurna.
7. Sebagai mahasiswa matematika dan calon pendidik harus mengetahui cara-cara untuk mengurangi tingkat kecemasan dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Salah satu upaya metode untuk mengurangi tingkat kecemasan peserta didik dan meningkatkan tingkat *self-efficacy* peserta didik yaitu melakukan pembelajaran yang menyenangkan, melakukan kegiatan selingan (permainan atau *ice breaking*), dan metode terapi dzikir.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

5. 2. Saran

Saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan terapi dzikir dapat digunakan selain pokok bahasan kecemasan dan *self-efficacy* mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi.
2. Memperbanyak subjek penelitian dan mengkategorikan berdasarkan jenis kelamin ataupun lainnya untuk variasi hasil penelitian.
3. Melaksanakan penelitian secara tatap muka langsung agar mempermudah dalam berkoordinasi dengan subjek penelitian.
4. Memperluas jangkauan sampel penelitian tidak hanya di lingkungan kampus di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bisa juga membandingkan tingkat kecemasan dan *self-efficacy* mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan kampus lain.
5. Melaksanakan terapi dzikir pada setiap mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya mahasiswa jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon, agar dapat meningkatkan ketenangan hati mahasiswa tingkat akhir.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON